Hubungan Karakteristik Demografi dan Sikap Peternak tentang Manajemen Kolostrum untuk Pedet pada
Usaha Peternakan Sapi Perah di Kapanewon Cangkringan
Shandy Gilang Prayoga, Ir. R. Ahmad Romadoni Surya Putra, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DAN SIKAP PETERNAK TENTANG MANAJEMEN KOLOSTRUM UNTUK PEDET PADA USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KAPANEWON CANGKRINGAN

**Shandy Gilang Prayoga**

**22/505511/PT/09527**

## INTISARI

Salah satu komoditas andalan dalam bidang peternakan di Kabupaten Sleman adalah sapi perah. Wilayah ini memproduksi pasokan susu segar secara terus menerus guna memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan industri pengolahan susu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara karakteristik peternak dengan sikap manajemen kolostrum. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, meliputi wilayah Kapanewon Cangkringan, mencakup peternak sapi perah sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik peternak dengan sikap manajemen kolostrum hanya dipengaruhi secara nyata oleh jumlah kepemilikan ternak total dengan arah hubungan yang bernilai negatif. Karakteristik individu peternak lainnya yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, jumlah anggota keluarga, serta jumlah ternak laktasi terbukti tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap sikap peternak mengenai manajemen kolostrum di lokasi penelitian. Oleh karena jika jumlah kepemilikan ternak total semakin banyak maka orientasi sikap mendetail terhadap kolostrum semakin rendah, maka dapat disarankan bahwa perlu adanya peninjauan kembali mengenai keberlanjutan sosialisasi dan pengawasan dari dinas terkait, serta edukasi khusus manajemen pembagian waktu kerja kandang pada peternak skala besar agar mutu penanganan pedet tidak menurun.

**Kata kunci:** Karakteristik Peternak, Kolostrum, Sapi Perah, Sikap Peternak.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Hubungan Karakteristik Demografi dan Sikap Peternak tentang Manajemen Kolostrum untuk Pedet pada
Usaha Peternakan Sapi Perah di Kapanewon Cangkringan**
Shandy Gilang Prayoga, Ir. R. Ahmad Romadoni Surya Putra, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FARMER ATTITUDES REGARDING COLOSTRUM MANAGEMENT FOR CALVES IN DAIRY CATTLE FARMS IN CANGKRINGAN DISTRICT

**Shandy Gilang Prayoga**

**22/505511/PT/09527**

## ABSTRACT

One of the mainstay commodities in the livestock sector in Sleman Regency is dairy cattle. The region continuously produces a supply of fresh milk to meet the consumption needs of the community and the milk processing industry. The purpose of this study was to analyze the relationship between farmer characteristics and colostrum management attitudes. This research was conducted using a survey method, covering the Cangkringan District, and including dairy cattle farmers as respondents. The result of this study indicated that the relationship between farmer characteristics and colostrum management attitudes was only significantly influenced by the total number of livestock ownership, with a negative direction of relationship. Other individual characteristics of farmers, which included age, education level, farming experience, number of family members, and the number of lactating cattle, were proven to have no significant relationship with farmers' attitudes regarding colostrum management at the research location. Since a higher total livestock ownership corresponds to a lower detailed attitude orientation towards colostrum, it can be suggested that there needs to be a review regarding the sustainability of socialization and supervision from the relevant agencies, as well as specific education on barn work time management for large-scale farmers so that the quality of calf handling does not decline.

**Keywords:** Farmer Characteristics, Colostrum, Dairy Cattle, Farmer Attitude.